

## ABSTRAK

Program *Master TreeGrowers* merupakan suatu program pelatihan budidaya dan pemasaran tanaman hutan. Program ini melatih para petani hutan rakyat agar petani memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang lebih maju. Dengan adanya program *Master TreeGrowers* petani dapat mengelola hutan mereka dengan baik dan pohon yang dihasilkan dapat memberikan nilai ekonomi yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul pada Kecamatan Playen, Kecamatan Nglipar, dan Kecamatan Girisubo, dengan tujuan: 1) Menganalisis tingkat adopsi petani terhadap teknologi pada Program *Master TreeGrowers* di Kabupaten Gunungkidul dan 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap teknologi pada Program *Master TreeGrowers* di Kabupaten Gunungkidul. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* yaitu di Kecamatan Playen, Kecamatan Nglipar, dan Kecamatan Girisubo dengan total responden sebanyak 60 orang petani hutan, yang mana terdiri dari 30 orang petani perempuan dan 30 orang petani laki-laki. Responden dalam penelitian ini adalah petani hutan di Kecamatan Playen, Kecamatan Nglipar, dan Kecamatan Girisubo, yang menjadi peserta pelatihan pada Program *Master TreeGrowers*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji proporsi dan uji regresi linier berganda dengan menggunakan metode enter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani perempuan terhadap teknologi pada program *Master TreeGrowers* tergolong kategori jarang dengan presentase sebesar 33,32%, sedangkan tingkat adopsi petani laki-laki terhadap teknologi pada program *Master TreeGrowers* tergolong kategori kadang-kadang dengan presentase sebesar 42,07%. Faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, persepsi petani terhadap program *Master TreeGrowers*, peran perangkat desa, dan aktivitas petani dalam mengikuti pelatihan (intensitas penyuluhan).

**Kata kunci:** Adopsi, *Master TreeGrowers*, petani, Kabupaten Gunungkidul

## ABSTRACT

*Master Tree Growers program is a training program for cultivation and marketing of forest plants. The Master TreeGrowers program is held to train the forest farmers to be more skilled. The Master TreeGrowers program helps the forest farmer to manage their forest more than before and to increase the economic value of their forest products. This research is held in Playen Sub-district, Nglipar Sub-district, Girisubo Sub-district, Gunungkidul Regency. The aims of this research is: 1) Analyzing the farmer adoption rate of Master TreeGrowers technology in Gunungkidul Regency and, 2) Analyzing of factors that influence the farmer adoption rate of Master TreeGrowers technology in Gunungkidul Regency. This research is uses a descriptive method with a quatitative approach. This research took 60 samples of the forest farmers with purposive random sampling in Playen Sub-district, Nglipar Sub-dsitric, Girisubo Sub-district. The samples consist of 30 persons of female farmers and 30 persons of male farmers that take part in Master TreeGrowers Training Program. This research used the proportion test and multiple linear regression test with enter method. The result of this research show that the female farmer adoption rate of Master TreeGrowers technology in Gunungkidul Regency is classified as rare with percentage of 33,32%. In other way, the result of this research show that the male farmer adoption rate of Master TreeGrowers technology in Gunungkidul Regency is classified as medium stage with percentage of 42,07%. The factors that significantly influence the farmer adoption rate of Master TreeGrowers technology in Gunungkidul Regency is gender, the farmer perception of Master TreeGrowers program, the role of village apparatus, and the intensity of extension program that followed by farmers.*

**Keywords:** *Adoption, Master TreeGrowers, farmers, Gunungkidul Regency*